

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Sumardjono (1997:42), yang dimaksud dengan penelitian adalah penelitian merupakan proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan terencana yang dilandasi metode Ilmiah.

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatoris, yaitu untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan dan menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian eksplanasi ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan statistik korelasional untuk generalisasi data sampel pada populasi dengan menarik sampel random dari suatu populasi yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung. Adapun alasan peneliti memilih FISIP sebagai tempat penelitian, dikarenakan lokasi ini cukup terjangkau oleh peneliti karena masih berlokasi di kota yang sama dan lokasi ini bertempat dikampus peneliti sendiri, yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung guna untuk memperoleh data.

C. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami dan menafsirkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, maka ditentukan konsep-konsep yang digunakan dengan menjelaskannya dalam definisi konseptual berikut:

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau tingkat ekonomi seseorang dilihat dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan keadaan ekonomi atau tingkat pendapatan seseorang, (Harton, 1993: 46). Status sosial ekonomi juga dapat dilihat dari kepemilikan barang seseorang.

Kelompok teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama, (Santrock, 2007).

Pola konsumsi adalah suatu bentuk kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan secara berulang-ulang menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi ataupun menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa.

Mahasiswa adalah individu atau sekelompok individu yang sedang menuntut ilmu dan terikat dengan perguruan tinggi.

D. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran dari masing-masing variabel tersebut. Penjabaran definisi operasional dan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini antara lain ialah sebagai berikut:

- a. Status sosial ekonomi adalah kedudukan yang diukur dari pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan pemilikan barang yang diperoleh seseorang.

Indikatornya adalah:

- 1) tingkat pendidikan

dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang dimaksud adalah kepemilikan ijazah yang pernah ditempuh (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi).

- 2) jenis pekerjaan

dalam penelitian ini jenis pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan pokok orang tua, seperti buruh, karyawan, pegawai dan wiraswasta.

- 3) tingkat pendapatan

dalam penelitian ini tingkat pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan pokok yang dihasilkan orang tua.

- 4) pemilikan barang

dalam penelitian ini pemilikan barang yang dimaksud adalah harta benda pribadi yang dimiliki oleh orang tua dan mahasiswa, seperti rumah, kendaraan pribadi dan kepemilikan alat-alat elektronik.

- b. Kelompok teman sebaya adalah sekumpulan orang yang menjadi acuan seseorang dalam berperilaku konsumsi. Indikatornya adalah:

- 1) kuantitas pergaulan adalah seberapa sering mahasiswa melakukan pergaulan dengan sepermainannya dikampus.

- 2) intensitas pergaulan adalah seberapa dekat mahasiswa dengan teman sepermainannya dikampus.
- c. Pola konsumsi adalah suatu bentuk kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan secara berulang-ulang menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi ataupun menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Indikatornya adalah:
- 1) seberapa tinggi, sedang dan rendah mahasiswa membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya.
 - 2) jenis barang.
 - 3) tempat berbelanja (mall dan pasar).
 - 4) model belanja (langsung dan online).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1989:18), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Jurusan Sosiologi Fisip Unila yang diambil dari tahun 2011-2012. Alasannya adalah karena dalam rentang tahun angkatan tersebut mahasiswa masih aktif di kampus (masih memiliki mata kuliah) dan belum lulus (wisuda). Jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila angkatan tahun 2011-2012 adalah 193 mahasiswa, (Unila:2013).

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Surakhmad (1987:115), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari suatu populasi. Dalam penelitian ini banyaknya sampel penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

N : banyaknya populasi

n : banyaknya sampel

d : Sampling error (ditetapkan 10 %)

(Jalaludin Rahmat 1997:82)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel, maka banyaknya sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{193}{193 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{193}{2.93} = 65.87$$

Maka sampel pada penelitian ini adalah 65.87 dibulatkan menjadi 66 mahasiswa. Teknik penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih sebagai informan secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden tinggal mengisi dan menandainya dengan cepat.

Adapun tujuannya ialah:

- a. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Untuk memperoleh reliabilitas dan validitas setinggi-tingginya (Masri Singarimbun, 1981: 171).

Di dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini pertama-tama penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam bentuk angket, kemudian disebarakan kepada para responden. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku konsumsi mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2011-2012 Universitas Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format Tanya jawab yang terencana, untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan informasi. Hendaknya wawancara dijalankan secara personal (Masri Singarimbun, 1981: 174).

Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang siapa yang menjadi kelompok teman sebaya mahasiswa, dalam perilaku konsumsi dengan aspek-aspek pendapatan orang tua, uang saku, pola makan, alat transportasi yang dipakai, alat komunikasi, kepemilikan alat-alat elektronik dan penggunaan ATM, maka penulis melakukan wawancara terhadap beberapa responden dengan tujuan dapat diperoleh informasi secara mendetail mengenai pola konsumsi mahasiswa.

3. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur dan referensi dari buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini (Singarimbun dan Effendi 1989:147).

G. Tehnik Pengolahan Data

1. Tahap Editing

Pada tahap ini data yang dapat diperiksa kembali apakah ada kesalahan dalam melakukan pengisian yang tidak lengkap atau tidak jelas. Dalam tahap ini penulis melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh para responden untuk menyeleksi apakah kuesioner tersebut diisi dengan benar atau tidak oleh responden secara asal-asalan, sehingga kuesioner yang tidak sesuai tersebut tidak digunakan dalam hasil penelitian.

2. Tahap Koding

Tahap mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden menurut jenis pertanyaan kuesioner dengan memberikan kode tertentu pada setiap jawaban. Setelah penulis melakukan pengecekan terhadap kuesioner kemudian penulis memberikan kode buat masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut.

3. Tahap Tabulating

Pada tahap ini hasil kuesioner dimasukkan ke dalam table dan kemudian diinterpretasikan. Dalam tahap ini setelah kuesioner selesai diberi kode maka kuesioner tersebut disajikan di dalam bentuk tabel dengan menggunakan kode-kode yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian isi dari tabel tersebut diinterpretasikan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat agar lebih mudah untuk dipahami oleh para pembaca.

4. Tahap Interpretasi

Tahap ini dari penelitian yang berupa data yang diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, setelah data-data tersebut selesai dijadikan tabel dan dihitung kemudian penulis menginterpretasikan hasil tabel dan perhitungan tersebut dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

H. Penentuan Skor dan kategori

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam kuesioner akan dibuat pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel X dan Y dengan tiga alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan akan diberikan penilaian atau skor yaitu sebagai berikut:

1. untuk jawaban yang diharapkan yaitu A diberikan skor 4
2. untuk jawaban yang diharapkan yaitu B diberikan skor 3
3. untuk jawaban yang diharapkan yaitu C diberikan skor 2
4. untuk jawaban yang diharapkan yaitu D diberikan skor 1

Selanjutnya untuk mengkategorikan jawaban responden pada setiap variabel penelitian digunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

(Sutisno Hadi, 1990 :112)

I. Tehnik Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Setelah diadakan pengolahan data, maka analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan tabel silang. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, analisis dengan menggunakan metode statistik adapun teknik statistik yang digunakan untuk analisa data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y

r = koefisien korelasi

2. Analisis Korelasi (R)

Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari persons yang dilakukan dengan program *SPSS of windows*. Adapun tujuan yang digunakan program tersebut adalah dengan harapan bahwa dalam penggunaan program ini tingkat kesalahan akan semakin kecil. Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor yang diperoleh dari variabel bebas

Y = Skor yang diperoleh dari variabel terkait

XY = jumlah X dikali Y

N = jumlah subyek atau responden (sampel)

Apabila nilai r telah ditentukan, kemudian kita melihat tabel korelasi untuk mengetahui apakah nilai r tersebut signifikan atau tidak dengan taraf signifikansi 95%. Apabila r hitung \geq r tabel, maka nilai r yang diperoleh signifikan apabila nilai r hitung \leq r tabel, maka nilai r yang diperoleh tidak signifikan.

Untuk mengetahui bagaimana nilai korelasi *Product Moment* tersebut kita dapat melihat kriteria korelasi yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1983 :116) sebagai berikut:

0,81-1,00 : korelasi sempurna (sangat tinggi)

0,61-0,80 : korelasi kuat (tinggi)

0,41-0,60 : korelasi sedang

0,21-0,40 : korelasi rendah

0,00-0,20 : korelasi sangat rendah

J. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hubungan kedua variabel, maka diuji dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

1. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji model secara keseluruhan (simultan) atau dengan kata lain pengujian secara serentak atau bersama-sama, ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Oleh sebab itu Uji F ini lebih relevan dilakukan pada regresi berganda. Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dengan nol atau dengan kata lain model diterima. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat

(dependen) tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (independen), dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 %.

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = statistic t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

n-2 = derajat bebas

pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel pada taraf signifikan 95%, ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah sebagai berikut:

jika nilai t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan 95%, maka koefisien korelasinya signifikan yang berarti hipotesisnya diterima.

Jika nilai t-hitung < t-tabel dengan taraf signifikan 95%, maka koefisien korelasinya tidak signifikan yang berarti hipotesisnya ditolak.

K. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau kevalidan kuesioner penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* diperoleh (r-hitung) maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r (r-tabel).

Jika nilai hitung *product moment* lebih kecil atau di bawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya jika nilai hitung *product moment* lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid (Singarimbun dan Efendi, 1989:137).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Instrument yang sudah baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang terkumpul memang benar atau sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrument). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikuntoro, 1998:154).

Untuk mencari realibilitas keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa (Cronbach). Instrument penelitian dikatakan memenuhi syarat jika koefisien alfa . r-tabel, lalu diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r.

Rumus koefisien Alfa (Cronbach) yang digunakan adalah:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_t^2}{\Sigma\sigma^2} \right]$$

α = Nilai reabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\Sigma\sigma_t^2$ = Nilai Varians masing-masing item

$\Sigma\sigma^2$ = Varians total (Arikunto, 2006)